

NOTULENSI KELOMPOK 2

“Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian”

Rabu, 17 September 2025

Anggota Kelompok:

1. Lis Tiara Putri (2213031001)
2. Yesi Novia Pitriani (2313031006)
3. Annisa Luthfiyyah (2313031010)
4. Tria Meilisma (2313031029)

Tanya Jawab:

1. Muhammad Rizqi Alfiah (2313031008)

Bagaimana memastikan bahwa tujuan penelitian tidak hanya sekedar mengulang rumusan masalah, melainkan benar-benar memberikan arah strategis bagi penelitian?

Jawaban:

Untuk memastikan bahwa tujuan penelitian benar-benar memberikan arah strategis dan tidak hanya sekedar mengulang rumusan masalah, tujuan harus dirumuskan sebagai panduan yang jelas bagi peneliti dalam menetapkan langkah, sasaran, dan hasil yang ingin dicapai secara spesifik. Tujuan penelitian idealnya bersifat visioner, relevan dengan permasalahan utama, serta mampu menuntun seluruh proses penelitian menuju hasil yang strategis dan berdampak nyata, bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian akan menjadi fondasi dalam merancang strategi, metode, serta pelaksanaan penelitian secara terarah dan terukur.

2. Rieke Nindita Sari (2313031019)

Apakah rumusan masalah jumlahnya dibatasi?, atau rumusan masalah disesuaikan dengan variable yang diteliti?

Jawaban:

Rumusan masalah itu jumlahnya tidak dibatasi secara kaku. Biasanya, jumlahnya menyesuaikan dengan variabel yang diteliti dan tujuan penelitian. Semakin banyak rumusan masalah, pembahasan akan semakin melebar, jadi sebaiknya dibuat fokus, misalnya 1–3 pertanyaan utama saja.

3. Saqila Rahma Andini (2313031020)

Dalam konteks penelitian kuantitatif dan kualitatif, bagaimana pendekatan perumusan batasan masalah dapat berbeda? Apa yang harus diperhatikan dalam masing-masing pendekatan?

Jawaban:

Perumusan batasan masalah pada penelitian kuantitatif bersifat spesifik, terfokus pada variabel yang diukur secara operasional, dan bertujuan agar pengumpulan data dan analisis dapat dilakukan secara sistematis dan efisien. Sedangkan pada penelitian kualitatif, batasan masalah lebih fleksibel dan eksploratif, memberi ruang untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual. Dalam penelitian kuantitatif, penting diperhatikan variabel definisi dan keterbatasan sumber daya, sedangkan dalam penelitian kualitatif, perlu menjaga terkecil agar dapat menangkap kompleksitas fenomena secara utuh.

Rekap Post Test

NPM	NAMA	NILAI
2213031090	Malik Fajar	100
2313031001	Rizka Mufidah	100
2313031002	Desmala Azzahra	100
2313031003	Syifa Hesti Pratiwi	100
2313031005	Khoirun Nisa	100
2313031007	Marista Febria Safutri	100
2313031008	Muhammad Rizqi Alfiah	100
2313031009	Aulya Syifa Zulkarnaen	100
2313031012	Suci Tri Wahyuni	100
2313031013	Irfan A Suki	100
2313031014	Selvidar Armalia	100
2313031015	Sela Ayu Irawati	100
2313031017	Ni Wayan Cara Wulandari	100
2313031018	Catur Febriyan	100
2313031019	Rieke Nindita Sari	100
2313031020	Saqila Rahma Andini	100
2313031021	Diah Arum Sari Nawang Ulan	100
2313031022	Dwi Apriyana	100
2313031023	Dela Novita	100
2313031025	Mar'atus Shalihah	100
2313031026	Nida Yasmin Sofiyah	100
2313031027	Najwa Ayudia Aura Rachim	100

2313031028	Tazki Alfikri	100
------------	---------------	-----